

**AKTIVITAS PENDIDIKAN KEAGAMAAN SALAFI  
DI KOTA BANJARMASIN**

**TESIS**

**OLEH  
AHMAD NASA'I**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2023 M/1444 H**

**AKTIVITAS PENDIDIKAN KEAGAMAAN SALAFI  
DI KOTA BANJARMASIN**

**Tesis**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Pendidikan Agama Islam

**Oleh**

**Ahmad Nasa'i  
200211020026**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BANJARMASIN  
2023 M/1444 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Nasa'i  
NIM : 200211020026  
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 22 Februari 1998  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas/Program : Pascasarjana

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “**Aktivitas Pendidikan Keagamaan *Salafi* di Kota Banjarmasin**” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 21 Juni 2023  
Yang membuat pernyataan,



Ahmad Nasa'i

# BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
**UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA**  
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

950/Un.14/IV/UPM-BP/07/2023

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Nasa'i  
NIM : 200211020026  
Jenjang/Program Studi : S2/Pendidikan Agama Islam  
Judul : Aktivitas Pendidikan Keagamaan Salafi di Kota Banjarmasin

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 25%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 3 Juli 2023

Mengetahui  
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd  
NIP. 197105251997031006

## PERSETUJUAN TESIS

### AKTIVITAS PENDIDIKAN KEAGAMAAN SALAFI DI KOTA BANJARMASIN

Yang dipersembahkan dan disusun oleh  
Ahmad Nasa'i  
200211020026

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.  
Tanggal 20 Juni 2023

Pembimbing II



Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag.  
Tanggal 27 Juni 2023


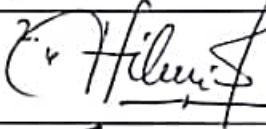


**PENGESAHAN TESIS**

**AKTIVITAS PENDIDIKAN KEAGAMAAN SALAFI DI KOTA  
BANJARMASIN**

Dipersembahkan dan disusun oleh

**Ahmad Nasa'i**  
**200211020026**

Telah diajukan kepada Dewan Penguji  
Pada: Rabu, 12 Juli 2023

No.	Nama Dewan Penguji	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.	1. 
2	Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag.	
3	Dr. H. Asikin Nor, M.Ag.	3. 
4	Dr. M. Ramli, M.Pd.	4. 



Mengetahui, Direktur

  
Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.

197105251997031006

## ABSTRAK

**Ahmad Nasa’i.** 200211020026. *Aktivitas Pendidikan Keagamaan Salafi di Kota Banjarmasin.* Pembimbing I: Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. dan Pembimbing II: Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag. pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasaejana UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

**Kata kunci:** Aktivitas, Pendidikan Keagamaan, *Salafi*.

Perkembangan kelompok salafi di kota Banjarmasin yang terbilang pesat tidak terlepas dari peran pendidikan keagamaan yang meraka selenggarakan di berbagai tempat. Setidaknya tercatat tiga masjid yang menjadi wadah pendidikan keagamaan mereka di kota ini. Informasi tentang pendidikan keagamaan di ketiga masjid ini menjadi sangat menarik untuk dikaji mengingat belum banyak literatur yang membahasnya. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk, tujuan, pelaksanaan, bahan, metode, media, dan evaluasi pendidikan keagamaan salafi di Kota Banjarmasin.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian yaitu jamaah, pengurus dan ustadz yang mengisi kajian Islam di masjid As-Salam, Imam Syafi’i dan Baiturrahman. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas pendidikan keagamaan salafi di Kota Banjarmasin, yaitu: a. Bentuk-bentuk aktivitas pendidikan keagamaan salafi berupa kajian Islam di ketiga masjid. b. Tujuan pendidikan keagamaan salafi terdiri dari memberantas kebodohan, mendekatkan pada agama, memperkokoh keyakinan umat, mendakwahkan Al-Qur’an dan Sunnah berdasarkan pemahaman salafus shalih, dan memperbaiki akhlak umat. c. Bahan yang digunakan dalam pembelajaran kajian Islam pada umumnya sama menggunakan sebuah kitab, namun mereka menggunakan kitab versi mereka yang telah diterjemahkan dan disyarah oleh mereka. d. Metode pendidikan keagamaan salafi menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. e. Media yang digunakan dalam penyampaian kajian Islam, yaitu Handhphone (Hp), Laptop, Papan Tulis, LCD, dan iPad. f. Tidak menggunakan evaluasi yang spesifik, hanya saja mereka menggunakan metode tanya jawab untuk mengukur sejauh mana pemahaman jamaah terhadap kajian yang disampaikan. selain itu, kegiatan keagamaan salafi pada umumnya sama dengan kegiatan keagamaan kelompok yang lain, hanya saja yang membedakan di beberapa aspek. Pertama aspek materi pelajaran yang digunakan adalah sebuah kitab ulama yang menjadi rujukan salafi dan kitab yang sudah diterjemah dan disyarah oleh ulama/ustadz di kalangan salafi. Kedua aspek ibadah, dalam hal ini mereka mempunyai lembaga khusus dalam membahas perkara agama, yaitu Dewan Fatwa, bacaan basmallah secara *sirr* ketika sholat Magrib, Isya, dan Shubuh. jarak antara adzan dan iqomah rata-rata kisaran 10 menit. Shaf rapat antar kaki (saling menyentuh), tidak memakai qunut di dalam sholat Shubuh, tidak ada wirid berjamaah setelah sholat, semua jamaah laki-laki menggunakan celana tidak isbal dan perempuannya menggunakan *niqob* (cadar).

## **ABSTRACT**

**Ahmad Nasa'i.** 200211020026. *Salafi Religious Education Activities in Banjarmasin City.* Advisor I: Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. and Supervisor II: Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag. in the Postgraduate Islamic Religious Education Study Program at UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

**Keywords:** *Activities, Religious Education, Salafi.*

*The rapid development of salafi groups in the city of Banjarmasin is inseparable from the role of religious education which they hold in various places. At least three mosques have been recorded as a place for their religious education in this city. Information about religious education in these three mosques is very interesting to study considering that not much literature has discussed it. Based on the background of the problem, this study aims to describe the forms, objectives, implementation, materials, methods, media, and evaluation of salafi religious education in the city of Banjarmasin.*

*This research is a type of field research. This study uses a descriptive research method with a qualitative approach. The research subjects were congregations, administrators and ustadz who filled out Islamic studies at the As-Salam, Imam Syafi'i and Baiturrahman mosques. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. Data analysis by data reduction, data presentation, and verification (conclusion).*

*The results of the study show that salafi religious education activities in the city of Banjarmasin, namely: a. The forms of salafi religious education activities are in the form of Islamic studies in the three mosques. b. The goals of salafi religious education consist of eradicating ignorance, bringing religion closer, strengthening the people's beliefs, preaching the Qur'an and Sunnah based on the understanding of the righteous salafus, and improving the people's morals. c. The material used in learning Islamic studies is generally the same using a book, but they use their version of the book that has been translated and directed by them. d. The salafi religious education method uses the lecture and question and answer method. e. The media used in delivering Islamic studies are mobile phones (cell phones), laptops, blackboards, LCDs and iPads. f. Not using a specific evaluation, it's just that they use the question and answer method to measure the extent of the congregation's understanding of the studies presented. In addition, salafi religious activities are generally the same as the religious activities of other groups, except that they differ in several aspects. First, the aspect of the subject matter used is a scholar's book which is a salafi reference and a book that has been translated and directed by scholars/ustadz among salafi circles. The two aspects of worship, in this case they have a special institution in discussing religious matters, namely the Fatwa Council, reciting basmallah in sirr when praying Maghrib, Isya, and Fajr. the distance between the call to prayer and iqomah is around 10 minutes on average. The rows of feet are close together (touching each other), they don't wear qunut in the Fajr prayer, there is no congregational wirid after prayer, all male worshipers wear non-*isbal* pants and the women wear *niqob* (veil).*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, karunia, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Aktivitas Pendidikan Keagamaan Salafi di Kota Banjarmasin”. Selawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman, dengan diiringi upaya meneladani akhlak beliau yang mulia.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan tesis ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi tersebut. Khususnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, berkenaan dengan fasilitas dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan studi dari awal hingga akhir.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin (Periode tahun 2017-2021) yang telah menyetujui penelitian awal tesis serta memberikan fasilitas dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan studi.
3. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui, kemudian mengesahkan penelitian tesis peneliti serta memberikan fasilitas dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan studi.
4. Ibu Dr. Hj. Salamah, M.Pd. selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam (Periode tahun 2017-2021) dan Ibu Syarifah Salmah, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam (Periode tahun 2017-2021) yang telah menyetujui penelitian awal tesis serta memberikan fasilitas dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan studi.
5. Bapak Dr. M. Ramli, M.Pd. selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam dan Bapak Moh. Iqbal Assyauqi, M.Pd. Sekretaris Prodi Magister Pendidikan

Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah menyetujui, mengesahkan penelitian tesis peneliti, serta memberikan fasilitas dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan studi.

6. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dalam penulisan tesis peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan sehingga selesainya penelitian tesis.
7. Bapak Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag. selaku dosen pembimbing II dalam penulisan tesis, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan sehingga selesainya penelitian tesis.
8. Ibu Dr. Hj. Salamah, M.Pd. selaku dosen Penasehat Akademik peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan ide awal penelitian.
9. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang selama ini memberikan ilmu dan pendidikan kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan studi magister.
10. Seluruh staf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang selama ini memberikan fasilitas dan layanan kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan studi magister.
11. Ustadz, Jamaah, dan anggota pengurus masjid yang telah berkenan memberikan izin untuk meneliti di tempat tersebut, serta memberikan informasi tambahan untuk peneliti mempertajam penelitian tesis.
12. Semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penelitian hingga selesai.

Semoga semua bentuk kebaikan yang diberikan mendapatkan ganjaran di sisi Allah Swt. Akhirnya penulis berharap, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Aamiin.

Banjarmasin, 21 Juni 2023

Penulis

## TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

- |            |                  |
|------------|------------------|
| 1. ا : A   | 16. ط : Th       |
| 2. ب : B   | 17. ظ : Zh       |
| 3. ت : T   | 18. ع : '        |
| 4. ث : Ts  | 19. غ : Gh       |
| 5. ج : J   | 20. ف : F        |
| 6. ح : H   | 21. ق : Q        |
| 7. خ : Kh  | 22. ك : K        |
| 8. د : D   | 23. ل : L        |
| 9. ذ : Dz  | 24. م : M        |
| 10. ر : R  | 25. ن : N        |
| 11. ز : Z  | 26. و : W        |
| 12. س : S  | 27. هـ : H       |
| 13. ش : Sy | 28. ء : ' (Alif) |
| 14. ص : Sh | 29. ي : Y        |
| 15. ض : Dh |                  |

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الصَّرْوَرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيَّ	ai	a dan i
اوَّ	au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

## 4. Syiddah (Tasydid)

*Syiddah* atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرْوَرَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

## 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (na't) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah*

tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penelitian nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penelitian Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru

Aksara Arab	Alih Aksara
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّة	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِح	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّة	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاع	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN LOGO	
HALAMAN JUDUL .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iii
BUKTI BEBAS PLAGIASI .....	iv
PERSETUJUAN .....	v
PENGESAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....	xi
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Signifikansi Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah .....	8
F. Penelitian Terdahulu .....	9
G. Sistematika Penelitian .....	14
BAB II KAJIAN TEORI .....	15
A. Aliran Keagamaan <i>Salafi</i> .....	15
1. Pengertian <i>Salafi</i> .....	15
2. Sejarah <i>Salafi</i> .....	17
3. Manhaj <i>Salafi</i> .....	25
B. Dakwah Islam Pada <i>Salafi</i> .....	29
1. Pengertian Dakwah <i>Salafi</i> .....	29
2. Bentuk-bentuk Aktivitas Pendidikan Keagamaan <i>Salafi</i> .....	31
C. Aktivitas Pendidikan Keagamaan <i>Salafi</i> (Non Formal) ..	37
1. Tujuan Pendidikan Keagamaan <i>Salafi</i> .....	37
2. Pelaksanaan Pendidikan Keagamaan <i>Salafi</i> .....	44
3. Bahan Pendidikan Keagamaan <i>Salafi</i> .....	46
4. Metode Pendidikan Keagamaan <i>Salafi</i> .....	48

		5. Media Pendidikan Keagamaan <i>Salafi</i> .....	65
		6. Evaluasi Pendidikan Keagamaan <i>Salafi</i> .....	67
BAB	III	METODE PENELITIAN .....	74
		A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	74
		B. Lokasi Penelitian .....	75
		C. Subjek dan Objek Penelitian .....	75
		D. Data dan Sumber Data .....	75
		E. Teknik Pengumpulan Data .....	76
		F. Teknik Analisis Data .....	78
		G. Pengecekan Keabsahan Data .....	79
BAB	IV	LAPORAN HASIL PENELITIAN .....	81
		A. Paparan Data dan Hasil Penelitian .....	81
		1. Masjid As-Salam Banjarmasin .....	81
		a. Profil Masjid As-Salam Banjarmasin .....	81
		b. Bentuk-bentuk Aktivitas Pendidikan Keagamaan Salafi di Masjid As-Salam .....	83
		c. Tujuan Pendidikan Keagamaan Salafi di Masjid As-Salam .....	86
		d. Pelaksanaan Pendidikan Keagamaan Salafi di Masjid As-Salam .....	86
		e. Bahan Pelajaran pada Pendidikan Keagamaan Salafi di Masjid As-Salam .....	91
		f. Metode Pendidikan Keagamaan Salafi di Masjid As-Salam .....	92
		g. Media Pendidikan Keagamaan Salafi di Masjid As-Salam .....	92
		h. Evaluasi Pendidikan Keagamaan Salafi di Masjid As-Salam .....	93
		2. Masjid Imam Syafi'i Banjarmasin .....	93
		a. Profil Masjid Imam Syafi'i .....	93
		b. Bentuk-bentuk Aktivitas Pendidikan Keagamaan Salafi di Masjid Imam Syafi'i .....	94
		c. Tujuan Pendidikan Keagamaan Salafi di Masjid Imam Syafi'i .....	96
		d. Pelaksanaan Pendidikan Keagamaan Salafi di Masjid Imam Syafi'i .....	97
		e. Bahan Pelajaran pada Pendidikan Keagamaan Salafi di Masjid Imam Syafi'i .....	102



f.	Metode Pendidikan Keagamaan Salafi di Masjid Imam Syafi'i .....	103
g.	Media Pendidikan Keagamaan Salafi di Masjid Imam Syafi'i .....	103
h.	Evaluasi Pendidikan Keagamaan Salafi di Masjid Imam Syafi'i .....	104
3.	Masjid Baiturrahman Banjarmasin .....	104
a.	Profil Masjid Baiturrahman .....	104
b.	Bentuk-bentuk Aktivitas Pendidikan Keagamaan Salafi di Masjid Baiturrahman .....	105
c.	Tujuan Pendidikan Keagamaan Salafi di Masjid Baiturrahman .....	107
d.	Pelaksanaan Pendidikan Keagamaan Salafi di Masjid Baiturrahman .....	107
e.	Bahan Pelajaran pada Pendidikan Keagamaan Salafi di Masjid Baiturrahman .....	112
f.	Metode Pendidikan Keagamaan Salafi di Masjid Baiturrahman .....	113
g.	Media Pendidikan Keagamaan Salafi di Masjid Baiturrahman .....	113
h.	Evaluasi Pendidikan Keagamaan Salafi di Masjid Baiturrahman .....	114
B.	Analisis Hasil Penelitian .....	114
1.	Memberantas Kebodohan .....	117
2.	Mendekatkan pada Agama .....	119
3.	Memperkokoh Keyakinan Umat .....	121
4.	Mendakwahkan Al-Qur'an dan Sunnah Berdasarkan Pemahaman Salafus Shalih .....	123
5.	Memperbaiki Akhlak Umat .....	125
BAB V	PENUTUP .....	140
A.	Simpulan .....	140
B.	Saran .....	142
	DAFTAR PUSTAKA .....	143
	LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	154
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	163

## DAFTAR TABEL

No.		Halaman
4.1	Struktur Kepengurusan Masjid As-Salam .....	82
4.2	Jadwal Kajian di Masjid As Salam .....	84
4.3	Struktur Kepengurusan Masjid Imam Syafi'i .....	94
4.4	Jadwal Kajian Masjid Imam Syafi'i .....	95
4.5	Struktur Kepengurusan Masjid Baiturrahman .....	105
4.6	Jadwal Kajian Masjid Baiturrahman .....	106
4.7	Perbedaan NU, Muhammadiyah, dan Salafi di Beberapa Aspek Ibadah .	139

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Pedoman Observasi .....	154
2. Pedoman Wawancara .....	155
3. Struktur Kepengurusan Masjid dan Jadwal Kajian Islam .....	158
4. Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	161